

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausalitas yakni dengan menguji pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti pengaruhnya yaitu gaya kepemimpinan, mutasi, beban kerja terhadap kinerja karyawan. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh data yang akan diteliti. Populasi adalah suatu kelompok objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan toko Indomaret area TFQ yang berjumlah 85 orang yang terbagi dalam 10 toko.

1.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi yang diteliti. Sampel juga menjadi wakil yang dianggap dapat menggambarkan populasi penelitian. Arikunto (2012) menyatakan apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka sebaiknya sampel diambil secara keseluruhan, namun jika populasi lebih dari 100 maka bisa diambil 10%-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu seluruh populasi penelitian dengan *probability sampling* atau sampling jenuh yang berarti sampel berjumlah 85 responden.

1.3 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian dan menjadi sasaran dalam sebuah penelitian. Obyek pada penelitian ini adalah toko Indomaret Area TFQ. Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data didapatkan. Sumber data penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari objek yang akan diteliti. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dapat diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi atau survey. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan adalah karyawan toko Indomaret Area TFQ. Sementara data sekunder adalah data yang telah diolah terlebih dahulu dan digunakan sebagai informasi tambahan. Dalam penelitian ini beberapa sumber data sekunder yakni buku, jurnal, blogspot, dan publikasi pemerintah.

1.4 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

1.4.1 Variabel

Variabel merupakan fokus dalam suatu penelitian atau serta segala sesuatu yang hendak diteliti, baik yang berbentuk abstrak maupun nyata. Variabel adalah nilai yang memiliki banyak varian, atau sesuatu yang berubah dan tidak tetap. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas atau independen (X) dan variabel terikat atau dependen (Y). Variabel bebas (X) menjadi variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan berubahnya variabel terikat (Y). Sedangkan variabel terikat (Y) menjadi variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X). Variabel bebas dalam penelitian ini yakni gaya kepemimpinan (X1), mutasi (X2), beban kerja (X3). Sementara variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y).

1.4.2 Operaionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat instruksi lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur variabel atau konsep untuk diuji kesempurnaannya. Berikut merupakan tabel operasionalisasi variabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator dan Referensi	Skala dan Pengukuran
Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan merupakan cara, teknik atau strategi seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya untuk mengatur, mengarahkan, mempengaruhi, dan berkomunikasi dengan bawahannya agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal	Pasolong (2013) <ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan dibuat bersama 2. Menghargai potensi setiap bawahannya 3. Mendengar kritik, saran/pendapat dari bawahan 4. Melakukan kerjasama dengan bawahannya. 	Skala likert <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Setuju (SS) skor 5 2. Setuju (S) skor 4 3. Netral (N) skor 3 4. Tidak Setuju (TS) skor 2 5. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1
Mutasi (X2)	Mutasi merupakan	Samsudin (2019)	Skala likert

	kegiatan manajerial perusahaan dengan merubah atau memindahkan posisi, jabatan, tanggung jawab atau tempat kerja karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman 2. Pengetahuan 3. Kebutuhan 4. Kecakapan 5. Tanggung jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Setuju (SS) skor 5 2. Setuju (S) skor 4 3. Netral (N) skor 3 4. Tidak Setuju (TS) skor 2 5. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1
Beban Kerja (X3)	Beban kerja merupakan tuntutan kegiatan kerja yang harus diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	Putra (2012) <ol style="list-style-type: none"> 1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi pekerjaan 3. Standar pekerjaan 	Skala likert <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Setuju (SS) skor 5 2. Setuju (S) skor 4 3. Netral (N) skor 3 4. Tidak Setuju (TS) skor

			2 5. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah sesuatu yang dihasilkan karyawan atau hasil kerja yang dapat dilihat dari kualitas, kuantitas dan kemampuan yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam jangka waktu tertentu.	Robbins dan Judge (2015) 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen kerja	Skala likert 1. Sangat Setuju (SS) skor 5 2. Setuju (S) skor 4 3. Netral (N) skor 3 4. Tidak Setuju (TS) skor 2 5. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuisisioner. Kuisisioner yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi yang diketahui oleh responden (Arikunto, 2014). Maka kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan memberi beberapa pernyataan kepada karyawan toko Indomaret Area TFQ dengan sampel jenuh atau total sampel 85 orang. Kuesioner dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini.

1.6 Metode Analisis

1.6.1 Uji Instrumen Penelitian

1.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2016). Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas dengan mengkorelasikan skor total item dengan skor masing – masing item. Item dapat dikatakan valid apabila probabilitas kurang dari 0,05.

1.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk (Ghozali, 2018). Sebuah kuisisioner dianggap andal atau dapat dipercaya ketika respons terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui alat ukur tersebut reliabel atau tidak dalam penelitian ini, diuji dengan rumus koefisien alpha atau disebut dengan *alpha cronbach*. Nilai kuisisioner disebut reliabel jika memiliki nilai diatas 0,6.

1.6.2 Uji Asumsi Klasik

1.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Data tidak

berdistribusi normal jika nilai sig kurang dari 0,05 sementara data berdistribusi normal apabila nilai sig lebih dari 0,05. Untuk menguji normalitas dalam penelitian digunakan uji histogram.

1.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji adanya hubungan kuat linear antara variabel X dalam model regresi berganda. Gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan melakukan uji koefisien antara variabel independen. Model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai tolerance berada diatas angka 0,1 dan *Variance Inflation Factor*-nya (VIF) berada dibawah angka sepuluh (Ghozali, 2016).

1.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas dalam sebuah metode regresi digunakan untuk mendeteksi apakah terjadi ketidaksamaan dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dalam residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka terjadi homokedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang teratur (bergelombang, menyebar) maka terjadi heterokedastisitas, sementara jika tidak ada pola yang jelas maka tidak terjadi heterokedastisitas.

1.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian yang menggunakan lebih dari satu variabel tidak bisa menggunakan analisis regresi sederhana. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Dalam Persamaan Regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots\dots$$

Keterangan:

Y = kinerja karyawan

β_0 = konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = koefisien regresi

X1 = gaya kepemimpinan

X2 = mutasi

X3 = beban kerja

1.6.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik agar hasil pengujian dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Dengan melakukan uji statistik terhadap suatu hipotesis, dapat memutuskan apakah hipotesis tersebut dapat diterima (data tidak memberikan bukti untuk menolak hipotesis) atau ditolak (data memberikan bukti untuk menolak hipotesis). Hipotesis dapat diuji dengan menggunakan uji T.

1.6.4.1 Uji T

Uji T atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara individual yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila T hitung lebih kecil dari T tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Sementara jika T hitung lebih besar dari T tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.